

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ANAK DAN REMAJA
TENTANG PENCEGAHAN PENYAKIT DEMAM TIFOID**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Keperawatan pada jenjang Pendidikan Diploma III Keperawatan



Oleh :

Nama : Norma Nurul Fatharani

NIM : 1908009

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
KAMPUS DAERAH SUMEDANG**

2022

Norma Nurul Fatharani, 2022

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ANAK DAN REMAJA TENTANG PENCEGAHAN PENYAKIT
DEMAM TIFOID**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ANAK DAN REMAJA
TENTANG PENCEGAHAN PENYAKIT DEMAM TIFOID**

Oleh :
Norma Nurul Fatharani

Sebuah karya tulis ilmiah yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi Keperawatan

© Norma Nurul Fatharani 2022
Universitas Pendidikan Indonesia
Juni 2022

Hak cipta dilindungi undang-undang
Karya tulis ilmiah ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang, difotocopy, atau cara lainnya tanpa izin penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

Karya tulis ilmiah oleh Norma Nurul Fatharani NIM 1908009 dengan judul Gambaran Tingkat Pengetahuan Anak dan Remaja Tentang Pencegahan Penyakit Demam Tifoid, telah dipertahankan di depan dewan penguji Prodi DIII Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Sumedang pada tanggal Juni 2022.

Dewan Penguji

Ketua Penguji,



Diding Kelana Setiadi, S.P.,MMkes

NIP. 196606241995031002

Penguji Anggota I



Popi Sopiah, S.Kp.,M.Biomed

NIP. 197810072006042011

Penguji Anggota II



Reni Nuryani, M.Kep.,Ns.Sp.Kep.J

NIP. 198012102008012008

Mengetahui

Ketua Prodi DIII Keperawatan



Ns. Dewi Dolifah, M.Kep

NIP. 197501202000032001

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ANAK DAN REMAJA TENTANG PENCEGAHAN PENYAKIT DEMAM TIFOID

ABSTRAK

WHO (2018) menyatakan penyakit demam tifoid di dunia mencapai 21 juta kasus per tahun. Penyakit ini lebih banyak dialami anak dan remaja dibandingkan orang dewasa (Risksdas, 2019). Jika pengetahuan tentang pencegahan demam tifoid rendah, maka akan berpengaruh pada perilaku masyarakat terhadap upaya pencegahan. Semakin baik pengetahuan seseorang tentang pencegahan penyakit demam tifoid, maka semakin baik pula perilaku pencegahannya (Nanda, 2017). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan anak dan remaja tentang pencegahan penyakit demam tifoid. Penelitian ini merupakan penelitian desain kuantitatif survey yang bersifat deskriptif kategorik dengan desain *cross sectional*. Responden pada penelitian ini berjumlah 201 responden dan memakai teknik *proportionate stratified random sampling*. Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori sedang yaitu 94 responden (48,8%), kemudian tingkat kategori tinggi yaitu 78 responden (38,8%), serta tingkat kategori rendah yaitu 29 responden (14,4%). Tingkat pendidikan, perbedaan informasi, dan kebiasaan yang dilakukan sehari-hari oleh setiap individu dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan. Pengetahuan yang baik dapat mempengaruhi perilaku yang baik untuk melakukan pencegahan demam tifoid, begitupun sebaliknya. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa persentase tertinggi pengetahuan anak dan remaja tentang pencegahan penyakit demam tifoid adalah kategori sedang.

Kata kunci : Demam tifoid, Pengetahuan, Anak, Remaja

THE LEVEL OF CHILDREN AND ADOLESCENT KNOWLEDGE REGARDING TYPHOID FEVER PREVENTION

ABSTRACT

WHO (2018) states that typhoid fever in the world reaches 21 million cases per year. This disease is more common in children and adolescents than adults (Riskesdas, 2019). If knowledge about typhoid fever prevention is low, it will affect people's behavior towards prevention efforts. The better people's knowledge about typhoid fever prevention, the better of preventive behavior that will be carried out (Nanda, 2017). The purpose of this research is to find the level of children and adolescent knowledge regarding typhoid fever prevention. This research is a quantitative descriptive design with a cross sectional design. Respondents in this research amounted to 201 respondents and used a proportionate stratified random sampling. Most of the respondents have a medium level category of knowledge as many as 94 respondents and the percentage (48,8%), then high category as many as 78 respondents and the percentage (38,8%) and low category as many as 29 respondents and the percentage (14,4%). Level of education, differences in obtaining information, and daily habits can affect the level of knowledge. Good knowledge can influence good behavior to prevent typhoid fever, and vice versa. This research shows that the highest percentage of adolescent knowledge regarding typhoid fever prevention is medium category.

Keyword : Typhoid fever, Knowledge, Children, Adolescent

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah	4
1.3 Tujuan penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat penelitian	5
1.4.1 Manfaat Akademik	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.4.3 Manfaat Pengembangan.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1 Konsep Anak Usia Sekolah.....	6
2.1.1 Pengertian Anak Usia Sekolah.....	6
2.1.2 Perkembangan Anak Sekolah.....	6
2.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Sekolah ..	7
2.1.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Anak Sekolah	7
2.2 Konsep Remaja.....	8
2.2.1 Pengertian Remaja	8
2.2.2 Tahapan Perkembangan Remaja	9
2.2.3 Karakteristik Remaja	9

2.3	Konsep Pengetahuan.....	10
2.3.1	Pengertian Pengetahuan	10
2.3.2	Jenis Pengetahuan.....	11
2.3.3	Faktor yang mempengaruhi pengetahuan	11
2.4	Konsep Demam Tifoid.....	12
2.4.1	Pengertian Demam Tifoid	12
2.4.2	Etiologi Demam Tifoid	13
2.4.3	Klasifikasi Demam Tifoid.....	13
2.4.4	Manifestasi Klinis Demam Tifoid	14
2.4.5	Faktor Risiko Yang Berpengaruh.....	14
2.4.6	Patofisiologi Demam Tifoid.....	15
2.4.7	Penatalaksanaan Demam Tifoid	16
2.4.8	Pencegahan Demam Tifoid	19
2.5	Hasil Penelitian Terdahulu	21
2.6	Skema Penelitian	22
2.6.1	Kerangka Teori.....	22
2.6.2	Kerangka Konsep	23
BAB III METODE PENELITIAN.....		24
3.1	Desain Penelitian	24
3.2	Populasi dan Sampel	24
3.2.1	Populasi.....	24
3.2.2	Sampel.....	24
3.3	Definisi Operasional	26
3.4	Lokasi Penelitian	27
3.5	Instrumen Penelitian	27
3.5.1	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	28
3.6	Pengumpulan Data.....	30
3.6.1	Metode Pengumpulan Data	30
3.6.2	Langkah Pengumpulan Data	30
3.7	Pengolahan Data dan Analisa Data.....	31
3.7.1	Pengolahan Data.....	31
3.7.2	Analisa Data	32

3.8	Prinsip Etik.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		35
4.1	Hasil Penelitian.....	35
4.1.1	Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V dan VI SDN Panyingkiran II Usia 11-12 Tahun.....	35
4.1.2	Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VII SMPN 5 Sumedang Usia 13 Tahun.....	35
4.1.3	Gambaran Tingkat Pengetahuan Anak dan Remaja Usia 11-13 Tahun Tentang Pencegahan Penyakit Demam Tifoid.....	36
4.2	Pembahasan.....	37
4.3	Keterbatasan Penelitian	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		41
5.1	Kesimpulan.....	41
5.2	Saran	41
5.2.1	Bagi Penyedia Layanan Pendidikan	41
5.2.2	Bagi Anak dan Remaja	42
5.2.3	Bagi Pengembangan dan Penelitian Selanjutnya	42
DAFTAR PUSTAKA		43
LAMPIRAN		47

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, W. (2012). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Upaya Pencegahan Kekambuhan Demam Tifoid Pada Penderita Demam Tifoid di Wilayah Kerja Puskesmas Jatiyoso Karanganyar. *Skripsi*.
- Ariyanti, Kesbi. (2021). Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Pasien Demam Typhoid Dengan Masalah Keperawatan Hipertermia Di Desa Sutojayan Kota Pasuruan. *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*, 4(1), 1–2. doi.org/10.1016/j.jfca.2019.103237
- Bruce. (2015). Konsep Anak Usia Sekolah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 64(9), 20.
- Candrasari, et al. (2017). *Pengetahuan Anak Sekolah Tentang Mencuci Tangan*.
- Cholifah, S. N. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Dengan Kejadian Demam Tifoid Pada Orang Dewasa*.
- Daniantoro, T. (2021). *Faktor-Faktor Yang berhubungan Dengan Kejadian Deam Typhoid Pada Anak Di Ruang Zaal Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang*.
- Depkes RI. (2020). Pedoman Pengendalian Demam Tifoid.
- Desmita, Y. (2015). Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Menjaga Pola Makan.
- Dinkes Provinsi Jawa Barat Tahun 2012. (2012). *Dinas Kesehatan Jawa Barat*, 1–138.
- Diyantini, et al. (2015). *Perilaku Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia Sekolah*.
- Elisabeth, S. (2021). *TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG TANDA-TANDA DEMAM TYPHOID PADA BALITA DI KLINIK TANJUNG TAHUN 2021*. 7(2), 1–11.
- Firmansyah, et al (2017). Perilaku Jajan Terhadap Penyakit Demam Tifoid.
- Fitriani, et al (2015). Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Anak Usia Sekolah Akhir (10-12 Tahun) Tentang Makanan Jajanan Di SDN II Tagog Apu Padalarang Bandung.
- Hermawan. (2019). *Metodologi Penelitian*.
- Hidajat, A. S. & L. L. (2017). *Pedoman Etika Penelitian*.

- Hidayati, K. (2016). Konsep Diri, Adversiti Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(02), 137–144.
- Idrus. (2020). Konsep Penyakit Demam Tifoid. *Jurnal Kesehatan*, 7(3), 24-27.
- Kemenkes. (2006). Pedoman Pengendalian Demam Tifoid. In *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 364* (p. 41).
- Kemenkes. (2020). Pedoman Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Demam Tifoid.
- Khairani, N. (2018). *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan Tugas Perkembangan Sosial*.
- Komariah, R., & Saroh, D. (2021). Hubungan Higiene Personal, Sanitasi Dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Demam Tifoid. *Jurnal Analis Laboratorium Medik*, 6(2), 67–72. <https://doi.org/10.51544/jalm.v6i2.2115>
- Kusuma, A. N. (2019). Determinan Personal Hygiene Pada Anak Usia 9–12 Tahun. *Faletehan Health Journal*, 6(1), 37–44. <https://doi.org/10.33746/fhj.v6i1.47>
- Kusumastuti. (2018). Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Demam Tifoid. 7(3), 56-67.
- Maulina, & Nanda, S. De. (2017). The Difference of the Knowledge between Male and Female Students on the Prevention of Typhoid Disease. *Idea Nursing Journal*, VIII(2), 50–55.
- Merlina, et al. (2015). Hubungan Kebiasaan Jajan Anak Dan Pengetahuan Ibu Tentang Penularan Penyakit Demam Tifoid.
- Nanda, S. De, & Maulina. (2016). Perilaku Pencegahan Penyakit Demam Tifoid Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 1(1), 1–5.
- Novita, Y. (2009). *Prevalensi Demam Tifoid Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit UIN Syarifhidayatullah Jakarta*. 1–51.
- Oktaviani, et al. (2014). Gambaran Pengetahuan Pencegahan Demam Tifoid Pada Pasien Demam Tifoid di Puskesmas Kota Belitung.
- Paputungan. (2016). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Demam Tifoid*.
- Purnama. (2016). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien An. E Dengan Demam*

Tifoid di Puskesmas Kota Batam.

- Putri, A. (2017). Hubungan Pemanfaatan Media Massa Dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja di SMP 3 Muhammadiyah Wirobrajan Yogyakarta
- Rahimi, A. (2021). Penatalaksanaan Pasien Demam Tifoid Rawat Inap RSUD H. Abdul Manan. *Jurnal Kesmas Prima Indonesia*, 3(1), 39–42.
- Rahmasari, V., & Lestari, K. (2018). Review: Manajemen Terapi Demam Tifoid: Kajian Terapi Farmakologis Dan Non Farmakologis. *Farmaka*, 16(1), 184–195.
- Saepudin, A. (2011). *Konsep Metode Penelitian*.
- Sakinah, I. (2016). *Asuhan Keperawatan Ny. W Dengan Demam Tifoid Di Puskesmas Pasundan*.
- Saputra, R. K., Majid, R., & Bahar, H. (2017). Hubungan pengetahuan, sikap dan kebiasaan makan dengan gejala demam thypoid pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(6), 1–7.
- Sarwono. (2006). *Emosi Pada Remaja*. 2011, 9–32.
- Sembiring, M. P. B. (2019). Gambaran Pengetahuan Pasien Tentang Pencegahan dan Perawatan Penyakit Typus Abdominalis di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Pirngadi Medan Tahun 2019. *Poltekes Kemenkes Medan*, 1–13.
- Simangunsong, F. (2019). *Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan tindakan pencegahan demam tifoid pada anak usia 6-12 tahun di sdn 105299 patumbak tahun 2019*.
- Slamet, W. (2020). Konsep Demam Tifoid. 2(7), 4-18
- Soetjningsih. (2012). *Konsep Anak Usia Sekolah*.
- SIM-RS Umum Daerah Sumedang. (2022). Data Pasien Demam Thypoid Periode Januari 2017-April 2022. diperoleh pada 21 April 2022.
- Suliyanto, MM. (2018). Metodologi Penelitian.
- Tamara, N., & Nelwan, R. H. H. (2012). Tata Laksana Terkini Demam Tifoid. *Jurnal Medika*.
- Triwibowo. (2019). Hubungan Perilaku Dan Kebiasaan Terhadap Penyebaran Penyakit Demam Tifoid.

- Umam, A. C. (2018). *Hakekat Pengetahuan*.
- Wawan, A (2018). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.
- Widodo. (2012). Hubungan Terpaparnya Informasi dengan Pengetahuan Demam Tifoid.
- Widoyono. (2018). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Penyakit Demam Tifoid di Rumah Sakit Umum Daerah Palembang.
- Zahro, S. (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Pencegahan Demam Tifoid dengan Kejadian Demam Tifoid di Puskesmas Kedung II Kabupaten Jepara*.
- Zega, A. (2021). *Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Pubertas di SMP Negeri 1 Situluori*.